

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POWER POINT DAN
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
SCRIPT**



**DISUSUN OLEH:
Y A R N I T A, S.Pd.I**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SUSKA RIAU
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA
MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA POWER POINT DAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE SCRIPT**

IDENTITAS PENELITI :

1. Nama : YARNITA, S.Pd.I
2. NIP : 198812102015032007
3. Pangkat /Gol : III B
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
6. Sekolah : SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci
7. Alamat : Perumahan Geriya Sakinah Madani
8. Lama Penelitian : ± 3 Bulan
9. Sumber Dana : Pribadi

Pangkalan Kerinci, 30 Oktober 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 005 Makmur

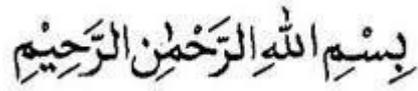
Peneliti



SARASTRI, S.Pd.SD
NIP. 196510102005022001

YARNITA, S.Pd.I
NIP. 198812102015032007

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji serta syukur kehadirat Allah swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul **”UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT DAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT”** Siswa Kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala Sekolah SDN 005 Makmur yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Anis
4. Teman-teman sejawat maupun staf TU SDN 005 Makmur yang selama ini telah banyak membantu.
5. Siswa siswi kelas IIA SDN 005 Makmur yang telah membantu dalam menyelesaikan PTK ini.
6. Dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan PTK ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari akan segala kekurangan, baik dari segi penyajian judul, metode pembahasan, serta bahan yang akan penulis gunakan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Pangkalan Kerinci, 30 Oktober 2021

Penulis



YARNITA, S.Pd.I

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	7
BAB I Pendahuluan	8
1.1 Latar Belakang Masalah	8
1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II Kerangka Teori	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar PAI	13
2.1.2 Pengertian Asmaul Husna	16
2.1.3 Pengertian Media Powerpoint	16
2.1.4 Pengertian Medel Pembelajaran cooperative script..	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Hipotesis Penelitian	19
BAB III Metode Penelitian	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Variabel Penelitian	20

3.3 Populasi Penelitian	21
3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data	21
3.5 Teknik Analisis dan Pengajuan Hipotesis	22
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	24
4.1 Penyajian Hasil Penelitian Pra Siklus	24
4.2 Penyajian Hasil Penelitian Siklus I	26
4.3 Penyajian Hasil Penelitian Siklus II	34
BAB V Penutup	41
5.1 Keimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Hasil Pembelajaran di Pra Siklus	25
Tabel II	: Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus(Kondisi Awal)	26
Tabel III	: Rekapitulasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada siklus I	30
Tabel IV	: Hasil Pembelajaran pada Siklus I	32
Tabel V	: Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus I	33
Tabel VI	: Rekapitulasi aktivitas peserta didik pada siklus II	37
Tabel VII	: Hasil Pembelajaran pada Siklus II	38
Tabel VIII	: Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus II	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Konteks pendidikan di Indonesia diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran di kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan ini di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (PP no.9 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Guru sebagai tenaga profesional yang dimaksudkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005, dinyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 : Tertulis bahwa guru dan dosen berfungsi untuk meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu Pendidikan Nasional.

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 yaitu bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pengalaman, nilai rata-rata pembelajaran materi Asmaul Husna, masih terlihat rendah. Dari rata-rata nilai yang diperoleh sudah sewajarnya menjadi perhatian guru, mengingat bahwa Asmaul Husna adalah nama-mana yang baik bagi Allah dan merupakan hal penting yang harus dipahami peserta didik. Nilai yang didapatkan bukan hanya bersifat kognitif, namun nilai yang diharapkan tergambar dalam sikap afektif peserta didik. Nilai yang tinggi diiringi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan merupakan harapan bersama.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Namun kenyataan dilapangan, masih ada guru yang mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, dan selalu menerapkan metode ceramah. Padahal guru bisa menggunakan media baik berupa sederhana maupun berupa media power point, sehingga peserta didik dalam belajar lebih memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

Media power point merupakan sebuah aplikasi pembantu untuk membuat sebuah paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional.

Setelah memaparkan media powerpoint, pendidik juga menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini merupakan sebuah metode belajar di mana Murid bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian- bagian dari materi yang di pelajari.

Pada proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang terlihat, misalnya seperti siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurang memperhatikan pelajaran dengan baik, serta terlihat kurang dalam memahami materi pelajaran. Kemungkinan hal ini terjadi karena siswa merasa jenuh dengan metode ceramah yang diterapkan guru tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga suasana belajar kurang serius, pembelajaran hanya bersifat satu arah saja. Dengan melihat hasil pembelajaran yang masih dibawah rata-rata dan pada materi Asmaul Husna memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas, maka penulis menggunakan media powerpoint dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan bisa meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai : **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT DAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT"** Siswa Kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identitas masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Pembelajaran pada materi Asmaul Husna di kelas 2 SDN 005 Makmur masih berjalan monoton

- b. Belum menggunakan metode, model, strategi dan media yang bervariasi
- c. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan tidak memahami materi pelajaran asmaul husna

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah dengan menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script terdapat peningkatan hasil belajar PAI dalam materi asmaul husna siswa kelas 2 SDN 005 Makmur ?
- b. Apakah dengan menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna kelas 2 SDN 005 Makmur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara kerja metode powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada materi asmaul husna siswa kelas 2 SDN 005 Makmur
2. Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar PAI pada materi asmaul husna siswa kelas 2 SDN 005 Makmur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi asmaul husna kelas 2 SDN 005 Makmur
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam memilih media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, sehingga tercipta suasana kelas yang kreatif dan menyenangkan
3. Bagi sekolah sebagai gambaran tingkat kreatif seorang pendidik terhadap penggunaan media dan model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar PAI pada materi asmaul husna siswa SDN 005 Makmur

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Definisi belajar banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi pendidikan. Mereka memberikan definisi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Gagne mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perilaku dan keterampilan manusia yang dapat dipakai, dan bukan dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Gagne memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku akibat pengalaman yang dialaminya. Perubahan perilaku tersebut meliputi :

- a. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasekan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual ini terdiri dari diskriminasi jamak, dan konsep konkrit, serta prinsip.
- c. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktifitas berfikir untuk memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam melakukan sesuatu secara terkoordinasi. Sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani.
- e. Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan

penilaian terhadap objek tersebut. Kelima kemampuan ini merupakan hasil interaksi antara kondisi internal siswa yang berupa potensi belajar dengan kondisi eksternal yang berupa rangsangan dari lingkungan melalui proses kognitif siswa.

Sedangkan hasil belajar didefinisikan oleh Romiszowski sebagai output (keluaran) dari suatu sistem pemrosesan input (masukan). Input dapat berupa berbagai informasi sedangkan output berupa performance (kinerja). Pengetahuan dikelompokkan pada empat kategori yaitu: (1) Fakta, merupakan pengetahuan tentang objek nyata, hubungan dari kenyataan, dan informasi verbal dari suatu objek, peristiwa atau manusia. (2) Konsep, merupakan pengetahuan tentang seperangkat objek konkrit atau definisi. (3) Prosedur, merupakan pengetahuan tentang tindakan demi tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan, dan (4) Prinsip, merupakan pernyataan yang mengenai hubungan dari dua konsep atau lebih.

Bloom seperti yang dikutip Anita Woolfolk mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terbagi dalam 6 tingkatan yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ranah afektif terbagi menjadi 5 tingkatan yaitu penerimaan, penanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan penjatidirian. Ranah psikomotorik terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu peniruan, manipulasi, artikulasi, dan pengalamiahan.

Dalam Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah

usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, karena penghayatan dan keyakinan siswa akan menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dibagi dalam 5 (lima) unsur pokok berdasarkan kurikulum tahun 1999 hingga sekarang, yaitu : Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih dan bimbingan ibadah, serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Dari 5 unsur pokok tersebut sebaiknya dikembangkan dalam sistem evaluasi pendidikan Agama Islam karena dengan demikian akan diperoleh kemampuan atau keberhasilan individu dalam mengetahui, memahami, mengamalkan ajaran Islam secara tepat.

2. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul Husna adalah sesuatu yang sangat penting. Pendidikan Asmaul Husna perlu diberikan sejak dini termasuk tingkat anak sekolah dasar. Pemahaman tentang materi Asmaul Husna yang baik, di harapkan menjadi acuan dalam menerapkan membaca Asmaul Husna.

Allah SWT memiliki segala kesempurnaan. Nama-nama Allah yang baik dan tercantum dalam Al-qur'an disebut Asmaul Husna. Asmaul Husna artinya Nama- Nama Allah yang bagus-bagus. Tujuan membaca Asmaul Husna adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Asmaul Husna merupakan do'a yang efektif karena mudah dibaca, pendek , ringan namun lengkap, menyeluruh, menyangkut urusan dunia akhirat, serta memperoleh jaminan surga.

3. Pengertian Media Powerpoint

Powerpoint merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktifsehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu seorang guru untuk memaparkan materi kepada peserta didik denan lebih mudah. Selain itu, media powerpoint bisa membuat peserta didik selalu focus dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Serta membuat peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberi pengalaman belajar yang unik bagi peserta didik.

Kelebihan dalam menggunakan media powerpoint dadal pembelajaran adalah :

- a. Dapat menyajikan teks, gambar, foto, animasi, audio dan video sehingga lebih menarik
- b. Dapat menjangkau kelompok banyak
- c. Tempo dan cara penyajian bisa disesuaikan
- d. Penyajiannya masih bisa bertatap muka

4. Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Script

Anita Lie menyebut bahwa pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, pembelajaran kooperatif hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-6 orang saja.

Lebih lanjut Slavin yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengatakan bahwa: Ada dua alasan penggunaan pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan yaitu *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya kesamaan dari hasil penelitian terdahulu, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian ini. Adapun yang akan dijadikan sebagai tinjauan Pustaka adalah hasil penelitian yang dilakukan tentang media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya penulis lihat pada judul UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DALAM MATERI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS II SDN TELUK PINANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN. Penelitian ini berfokus pada metode METODEINDEX CARD MATCH.

Sementara Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, sebab penelitian yang akan dilakukan ini memfokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran powerpoint dan model pembelajaran cooperative script. Karena dengan media pembelajaran serta dikaitkan dengan

model pembelajaran yang sesuai akan mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu terletak pada materi asmaul husna pada siswa kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tipe media yang digunakan dalam penelitian ini yang berfokus pada penggunaan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script.

C. Hipotesis Penelitian

Dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint dan model pembelajaran cooperative script, bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran asmaul husna di SDN 005 Makmur.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, khususnya dalam pengolahan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan siklus.

B. Variabel Penelitian

Adapun variable Penelitian Tindakan Kelas (ptk) ini terdiri dari :

1. Variabel Input adalah pengetahuan awal peserta didik, materi pembelajaran dan wawasan bagi keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran. Variable ini dideskripsikan secara global berdasarkan hasil pengamatan.
2. Variabel Proses adalah pembelajaran remedial pada pembelajaran PAI materi asmaul husna, termasuk di dalamnya upaya guru dalam proses pembelajaran . hal ini dinyatakan dengan skor dan deskripsi hasil penelitian observasi terhadap kinerja guru pada setiap tindakan.

3. Variabel Output adalah berkaitan dengan kualitas pembelajaran setelah dilakukan pembelajaran berdaur (siklus). Dalam penelitian ini kualitas pembelajarannya adalah peningkatan pemahaman dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

C. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah siswa SDN 005 Makmur pada tahun ajaran 2021/2022. Penulis mengambil sampel pada siswa kelas 2A SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis penelitian Tindakan kelas
 - a. Diagnostik adalah penelitian yang senantiasa dirancang untuk mengarahkan peneliti pada sebuah Tindakan.
 - b. Partisipan adalah penelitian yang dilakukan dari awal sampai proses penulisan hasil penelitian tersusun secara baik dan benar.
 - c. Eksperimen adalah penelitian yang dilakukan jika peneliti berupaya untuk melakukan suatu Tindakan dan membuat laporan atas apa yang telah dilakukan dan apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.
 - d. Eksperimental adalah penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk menerapkan berbagai Teknik atau strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Sumber data Penelitian Tindakan Kelas

- a. Siswa, untuk mendapatkan data tentang perkembangan pemahaman siswa setiap siklus yang diadakan dalam proses belajar.
- b. Guru, untuk melihat tingkatan kemampuan siswa dalam materi asmaul husna dengan menggunakan media powerpoint.
- c. Kolaborator teman sejawat. Melihat hasil yang dicapai terhadap pemahaman siswa secara komperhensif dalam materi asmaul husna dengan menggunakan media power point baik dari siswa maupun guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang otentik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dengan demikian Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu suatu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan aktifitas dalam proses pelaksanaan media powerpoint
- b. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, sehingga akan terlihat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Dokumentasi, yaitu suatu kajian dimana peneliti mengolah data dari hasil tes dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script.

E. Teknik Analisis dan Pengajuan Hipotesis

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), dokumen dan melalui tes. Kemudian data ini dianalisa dengan menggunakan model analisis data kualitatif, di mana terlebih dahulu melakukan reduksi data dan pemaparan data. Kriteria keberhasilan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script ini mengacu pada standar nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Dapat dijelaskan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ada dua jenis data yang dapat peneliti simpulkan, adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisis secara diskritif. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu mencari rerata, persentase keberhasilan belajar dan lainnya.
- b. Data kualitatif yaitu data yang bersifat informasi berbentuk kalimat memberikan gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi, pandangan atau sikap siswa terhadap cara belajar, aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, percaya diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian Pra Siklus

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru di sekolah tersebut. Kelas yang diamati ditentukan yaitu siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Tahap persiapan ini termasuk juga membuat RPP, membuat LKPD, lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum penelitian ini dilakukan penulis melakukan observasi awal terhadap proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna di Kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Proses pembelajaran sebelumnya dilakukan dengan metode ceramah dan Tanya jawab serta jarang menggunakan media pembelajaran.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna pada siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan pada kondisi awal atau pra siklus, dapat diketahui dari hasil belajar pada nilai ulangan harian dan proses pembelajaran pada materi sebelumnya yang masih rendah seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel I
Hasil Pembelajaran di Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI UH	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	90	V		75
3	Diandro Syukur R	95	V		75
4	Reyhan	95	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	90	V		75
6	AnindyaFikria	70		V	75
7	Eva Rismawati	80	V		75
8	Nur FatimahSitompul	70		V	75
9	MuhammadIqbal R	70		V	75
10	MuhammadKarim K.P	70		V	75
11	Muhammad Rafa A	80	V		75
12	Maulidya	70		V	75
13	Salwa AdeevaMyesha	70		V	75
14	NadillahAprilia	75	V		75
15	Azizan NasirAsfa	70		V	75
16	Tantra AdryGhani	80	V		75
17	Adinda PutriRahayu	50		V	75

18	Aqila Hasibuan	70		V	75
19	Nur Aisyah	40		V	75
20	Regina Salsabila	65		V	75
21	Sella PutriNizami	50		V	75
22	MuhammadAlfajry	70		V	75
23	Tasya Novryanda	70		V	75
JUMLAH		1.690	9	14	75
RATA-RATA		73.47			75

Tabel II
Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus(Kondisi Awal)

No	Kualifikasi	Interval Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	0 – 59	Sangat Kurang	3	13.04%	
2	60 – 69	Kurang	1	4.34%	
3	70 – 79	Cukup	10	43.47%	
4	80 – 89	Baik	3	13.04%	
5	90 – 100	Sangat Baik	5	21.73%	
Jumlah Belum Tuntas			14	60.87%	
Jumlah Tuntas			9	39.13%	
Total			23	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi awal hasil belajar (pra siklus) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) masih rendah yaitu 9 Orang dengan persentase 39,13%.

B. Penyajian Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil tes awal, maka direncanakan hal-hal sebagai berikut : pertama, perencanaan untuk menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam materi Asmaul Husna. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan membagi peserta didik pada empat kelompok dan diberikan penjelasan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Kedua, guru menyusun modul ajar berdasarkan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 2 dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam modul ajar ini, peneliti menjabarkan langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan dalam proses peningkatan kemampuan siswa pada materi asmaul husna.

Ketiga, guru mempersiapkan slide powerpoint yang berkaitan dengan materi asmaul husna.

Keempat, guru mempersiapkan bentuk penugasan berupa kerja kelompok, membuat kaligrafi dan menyelesaikan soal-soal tes tertulis materi tentang asmaul husna.

Kelima, guru mempersiapkan rancangan penilaian. Penilaian meliputi mengetahui asmaul husna beserta artinya dan cara mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta membuat kaligrafi tentang asmaul husna yang telah dipelajari.

Keenam, mempersiapkan lembaran observasi teman sejawat. Lembaran observasi tersebut meliputi dua hal, yang pertama untuk melihat aktivitas guru

dalam kelas dan yang kedua untuk melihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan, setelah disusun rencana pembelajaran dan disiapkan instrument penelitian yang dibutuhkan, kemudian dilaksanakan proses belajar mengajar (PBM) di kelas 2 SDN 005 Makmur yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Dalam siklus I, proses belajar mengajar dilaksanakan satu kali pertemuan, 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Sesuai dengan materi pembelajaran adalah tentang mengetahui asmaul husna beserta artinya dan memahami cara meneladani asmaul husna tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus I ini, peserta didik di cek kehadirannya. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai melalui pembelajaran tentang asmaul husna tersebut. Peserta didik diberi motivasi dengan memaparkan kepada mereka bahwa materi tentang asmaul husna sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam mempunyai banyak keuntungan, dan kepada peserta didik dipaparkan tentang keutamaan-keutamaan bagi orang yang memahami siapa asmaul husna beserta artinya.

Selanjutnya peserta didik mengamati tayangan melalui infocus tentang asmaul husna sekaligus dijelaskan oleh guru mengenai asmaul husna beserta artinya dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian guru dan peserta didik melakukan tanya jawab atas penjelasan yang disampaikan guru melalui media powerpoint tersebut.

Selanjutnya guru memberi tugas kelompok berupa menyusun kartu tentang asmaul husna beserta artinya, dan cara mengamalkan asmaul husna tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik menyelesaikan tugas kelompok, lalu kelompok tersebut secara bergiliran membaca hasil kelompoknya di depan kelas.

Kemudian peserta didik melanjutkan tugas aktivitasnya tentang mewarnai kaligrafi yang ada pada buku siswa, dan kemudian menjawab soal latihan tentang asmaul husna beserta artinya dan cara mengamalkan asmaul husna tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran dan mengadakan tanya jawab melihat kefahaman peserta didik terhadap penguasaan materi pelajaran.

3. Observasi

Pengamatan terhadap proses peningkatan kemampuan peserta didik tentang materi asmaul husna beserta artinya dan cara meneladani sifat asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script meliputi dua hal, yaitu : Pertama, pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru di dalam kelas. Kedua, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam melakukan pengamatan, digunakan bantuan teman sejawat.

a. Pengamatan terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Jumlah peserta didik pada siklus pertama ini adalah 23 orang. Guru

mengamati peserta didik mulai dari penjelasan tentang pengertian asmaul hisna beserta artinya, memahami cara menteladani asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari, serta mengamati keaktifan peserta didik saat melakukan tugas kelompok.

b. Pengamatan terhadap Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Belajar Mengajar

Aktivitas peserta didik yang diamati pada pertemuan pertama adalah peserta didik yang antusias terhadap berbagai aktivitas PBM, peserta didik yang serius mengamati tayangan yang ditampilkan di depan, peserta didik yang aktif dalam tanya jawab dan saat mengerjakan tugas kelompok, peserta didik yang aktif dalam menjawab pertanyaan dan peserta didik yang senang dalam kegiatan PBM.

Tabel III

Rekapitulasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Peserta didik yang antusias terhadap aktivitas PBM	14	61%	banyak
2	Peserta didik yang aktif dalam mendemonstrasikan materi pembelajaran	8	34%	Sedikit
3	Peserta didik yang aktif tanya jawab saat materi disampaikan	9	35%	Sedikit
4	Peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok	15	65%	Banyak
5	Peserta didik yang senang dalam PBM	17	74%	Banyak

Peserta didik yang senang dalam PBM berjumlah 14 orang (61%) yang berarti banyak peserta didik yang senang dalam PBM. peserta didik yang aktif dalam mendemonstrasikan berjumlah 8 orang (34%) yang berarti aktivitas tersebut sedikit dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik yang aktif tanya jawab saat materi disampaikan sebanyak 9 orang (35%) yang termasuk dalam kategori sedikit dilakukan oleh siswa. Peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok sebanyak 15 orang (65%) yang termasuk dalam kategori banyak dilakukan oleh siswa. Sedangkan peserta didik yang senang dalam PBM berjumlah 17 orang (74%) dengan kategori aktivitas yang banyak dilakukan.

4. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Penilaian dilakukan mulai dari pengertian asmaul husna beserta artinya dan cara mengamalkan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari, serta melaksanakan tugas kelompok dan membuat kaligrafi asmaul husna, kemudian peserta didik mengerjakan tugas pada buku siswa. Adapun rata-rata nilai hasil belajar dan persentase peserta didik yang belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel IV
Hasil Pembelajaran pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI TES TERTULIS	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	100	V		75
3	Diandro Syukur R	95	V		75
4	Reyhan	100	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	95	V		75
6	AnindyaFikria	85	V		75
7	Eva Rismawati	80	V		75
8	Nur FatimahSitompul	70		V	75
9	MuhammadIqbal R	85	V		75
10	MuhammadKarim K.P	75	V		75
11	Muhammad Rafa A	85	V		75
12	Maulidya	70		V	75
13	Salwa AdeevaMyesha	80	V		75
14	NadillahAprilia	75	V		75
15	Azizan NasirAsfa	70		V	75
16	Tantra AdryGhani	80	V		75
17	Adinda PutriRahayu	50		V	75

18	Aqila Hasibuan	75	V		75
19	Nur Aisyah	50		V	75
20	Regina Salsabila	70		V	75
21	Sella PutriNizami	60		V	75
22	MuhammadAlfajry	70		V	75
23	Tasya Novryanda	70		V	75
JUMLAH		1.790	14	9	75
RATA-RATA		77.83			75

Tabel V
Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus I

No	Kualifikasi	Interval Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	0 – 59	Sangat Kurang	2	13.04%	
2	60 – 69	Kurang	1	4.34%	
3	70 – 79	Cukup	9	43.47%	
4	80 – 89	Baik	6	13.04%	
5	90 – 100	Sangat Baik	5	21.73%	
Jumlah Belum Tuntas			9	39.13%	
Jumlah Tuntas			14	60.87%	
Total			23	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi hasil belajar pada Siklus I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang sudah menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script

sudah mengalami peningkatan yaitu 14 Orang dengan persentase 60,87%.

5. Refleksi

Berdasarkan hasil catatan di lapangan oleh guru, hasil pengamatan oleh teman sejawat dan hasil belajar peserta didik pada siklus I terjadi peningkatan pengetahuan peserta didik dalam materi pelajaran PAI tentang asmaul husna beserta artinya, serta cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi belum maksimal. Aktivitas siswa masih ada dalam kategori sedikit, belum sesuai dengan apa yang diharapkan, yakni minimal aktivitas peserta didik dalam kategori banyak.

C. Penyajian Hasil Penelitian Siklus 2

Pada siklus II, langkah-langkah yang dilakukan sama dengan siklus I. Perbedaannya adalah waktu, kegiatan dan materi pembelajaran. Pada dasarnya pembahasan materi siklus II sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II materinya melanjutkan asmaul husna yang sebelumnya yaitu asmaul husna al-Alin dan al-Khabir.

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi tentang hasil belajar, perlu dilakukan tindakan yang bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Asmaul husna. Walaupun kemampuan pemahaman peserta didik sudah meningkat pada siklus I, masih ada aspek penilaian yang perlu ditingkatkan lagi. Aspek tersebut adalah kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran ketika guru menjelaskan, sehingga peserta didik aktif dalam diskusi atau tanya

jawab saat materi pelajaran disampaikan oleh guru.

Berdasarkan refleksi tersebut diatas, dapat direncanakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun modul ajar (RPP).
- b. Menyusun materi dan bahan ajar sesuai dengan tujuan perbaikan pada siklus II, yaitu pada materi pelajaran asmaul husna.
- c. Mempersiapkan bahan ajar tentang materi pelajaran Asmaul husna
- d. Menyiapkan penugasan. Penugasan pada siklus II masih sama dengan siklus I, namun pada siklus II peneliti memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih meningkatkan penguasaan baik secara individu maupun secara berkelompok tentang materi pelajaran.
- e. Mempersiapkan format penilaian.
- f. Mempersiapkan lembar observasi proses belajar mengajar yang meliputi aktivitas guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pada siklus II ini, hasil belajar peserta didik pada siklus I disampaikan pada peserta didik. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai hasil belajar pada siklus I. Selanjutnya peserta didik melakukan tanya jawab dan berdiskusi lagi tentang materi asmaul husna selanjutnya.

Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang sudah mampu memahami materi asmaul husna, dan mampu berdiskusi dengan baik serta kompak dalam mengerjakan tugas kelompok. Setelah itu guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mengakhiri pertemuan dengan

memberikan tes secara tertulis pada peserta didik.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar

Sama seperti pertemuan sebelumnya, guru tetap mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu memberikan apersepsi dan motivasi. Kemudian guru menayangkan kembali materi pelajaran melalui tayangan infocuss.

Saat penyampaian materi pelajaran guru bersama peserta didik saling berdiskusi dan tanya jawab sehingga suasana belajar menjadi aktif. Setelah menyampaikan materi pelajaran guru membagi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas mengenai materi pelajaran.

Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran serta merefleksikan pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Pengamatan terhadap aktivitas Peserta Didik dalam proses belajar mengajar

Aktivitas peserta didik yang diamati pada siklus II ini adalah peserta didik yang antusias terhadap berbagai aktivitas proses belajar mengajar. Peserta didik yang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, peserta didik yang aktif dalam tugas kelompok, peserta didik yang aktif dalam menjawab pertanyaan, dan

peserta didik yang senang dalam proses belajar mengajar.

Rekapitulasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada siklus II terlihat pada Tabel 6.

Tabel VI

Rekapitulasi aktivitas peserta didik pada siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Peserta didik yang antusias terhadap aktivitas PBM	21	91%	Banyak Sekali
2	Peserta didik yang aktif dalam mendemonstrasikan materi pembelajaran	17	74%	Banyak
3	Peserta didik yang aktif tanya jawab saat materi disampaikan	19	83%	Banyak
4	Peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok	21	91%	Banyak Sekali
5	Peserta didik yang senang dalam PBM	21	91%	Banyak Sekali

Peserta didik yang antusias dalam proses belajar mengajar berjumlah 21 orang (91 %) yang berarti banyak sekali peserta didik yang antusias dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang aktif dalam mendemonstrasikan materi pembelajaran 17 orang (74 %) yang berarti banyak peserta didik yang aktif menjelaskan asmaul husna beserta artinya dengan benar. Peserta didik yang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat sebanyak 19 orang (83 %) yang termasuk dalam kategori banyak dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik yang

aktif dalam kerja kelompok berjumlah 21 orang (91 %) yang berarti banyak sekali peserta didik yang aktif dalam kerja kelompok. Sedangkan peserta didik yang senang dalam proses belajar mengajar berjumlah 21 orang (91 %) dengan kategori banyak sekali peserta didik yang senang terhadap pelajaran.

4. Penilaian hasil belajar peserta didik

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media powerpoint, kemudian menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script, rata-rata terjadi peningkatan pada nilai peserta didik. Adapun Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dengan persentase yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VII
Hasil Pembelajaran pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI TES TERTULIS	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	100	V		75
3	Diandro Syukur R	100	V		75
4	Reyhan	100	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	100	V		75
6	AnindyaFikria	90	V		75
7	Eva Rismawati	85	V		75

8	Nur FatimahSitompul	75	V		75
9	MuhammadIqbal R	90	V		75
10	MuhammadKarim K.P	80	V		75
11	Muhammad Rafa A	85	V		75
12	Maulidya	75	V		75
13	Salwa AdeevaMyesha	90	V		75
14	NadillahAprilia	80	V		75
15	Azizan NasirAsfa	80	V		75
16	Tantra AdryGhani	85	V		75
17	Adinda PutriRahayu	65		V	75
18	Aqila Hasibuan	80	V		75
19	Nur Aisyah	65		V	75
20	Regina Salsabila	80	V		75
21	Sella PutriNizami	75	V		75
22	MuhammadAlfajry	75	V		75
23	Tasya Novryanda	75	V		75
JUMLAH		1.930	21	2	75
RATA-RATA		83.91			75

Tabel VIII
Rekapitulasi Hasil Belajar pada Siklus II

No	Kualifikasi	Interval Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	0 – 59	Sangat Kurang	0	0%	
2	60 – 69	Kurang	2	8.69%	
3	70 – 79	Cukup	5	21.73%	
4	80 – 89	Baik	8	34.78%	
5	90 – 100	Sangat Baik	8	34.78%	
Jumlah Belum Tuntas			2	8.69%	
Jumlah Tuntas			21	91.30%	
Total			23	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi hasil belajar pada Siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang sudah menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script sudah mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 21 Orang dengan persentase 91,30%.

5. Refleksi

Berdasarkan hasil catatan lapangan oleh guru, hasil pengamatan oleh teman sejawat, dan penilaian hasil belajar peserta didik tergambar bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI tentang Asmaul husna di SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pengolahan data yang telah dikemukakan pada uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tentang asmaul husna pada siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau.
2. Penggunaan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada materi tentang memahami materi tentang asmaul husna pada siswa kelas 2 SDN 005 Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang asmaul husna, guru dapat menggunakan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script.
2. Untuk penggunaan media powerpoint dan model pembelajaran cooperative script dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan

usia peserta didik.

3. Untuk kesempurnaan hasil karya tulis ini dibutuhkan kritikan dan masukan yang sifatnya membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- arikunto, s. 1998. *prosedur penelitian*. rineka cipta, jakarta
- departemen agama ri. 1995. *pendidikan agama islam*. jakarta
- depdikbud ri *kamus besar bahasa indonesia* ; jakarta ; balai pustaka 1989
- PP no.9 Tahun2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Undang-UndangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
- meinurulaini.blogspot.com/2012/11/asmaul-husna.html... diakses tanggal 29 Mei 2013
- Susilana, 2007. *Pengertian Media Powerpoint*. Jakarta, Rineka Cipta
- Anonimas, 2007. *Manfaat Media Pembelajaran Powerpoint*. Jakarta, Rineka Cipta
- Huda, Miftakhul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013
- _____, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Lie, Anita, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2007

LAMPIRAN

Pra Siklus : Hasil Pembelajaran di Pra Siklus

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Oktober 2021

NO	NAMA SISWA	NILAI UH	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	90	V		75
3	Diandro Syukur R	95	V		75
4	Reyhan	95	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	90	V		75
6	AnindyaFikria	70		V	75
7	Eva Rismawati	80	V		75
8	Nur FatimahSitompul	70		V	75
9	MuhammadIqbal R	70		V	75
10	MuhammadKarim K.P	70		V	75
11	Muhammad Rafa A	80	V		75
12	Maulidya	70		V	75
13	Salwa AdeevaMyesha	70		V	75
14	NadillahAprilia	75	V		75
15	Azizan NasirAsfa	70		V	75
16	Tantra AdryGhani	80	V		75

17	Adinda PutriRahayu	50		V	75
18	Aqila Hasibuan	70		V	75
19	Nur Aisyah	40		V	75
20	Regina Salsabila	65		V	75
21	Sella PutriNizami	50		V	75
22	MuhammadAlfajry	70		V	75
23	Tasya Novryanda	70		V	75
JUMLAH		1.690	9	14	75
RATA-RATA		73.47			75

Siklus I : Hasil Pembelajaran pada Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021

NO	NAMA SISWA	NILAI TES TERTULIS	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	100	V		75
3	Diandro Syukur R	95	V		75
4	Reyhan	100	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	95	V		75

6	AnindyaFikria	85	V		75
7	Eva Rismawati	80	V		75
8	Nur FatimahSitompul	70		V	75
9	MuhammadIqbal R	85	V		75
10	MuhammadKarim K.P	75	V		75
11	Muhammad Rafa A	85	V		75
12	Maulidya	70		V	75
13	Salwa AdeevaMyesha	80	V		75
14	NadillahAprilia	75	V		75
15	Azizan NasirAsfa	70		V	75
16	Tantra AdryGhani	80	V		75
17	Adinda PutriRahayu	50		V	75
18	Aqila Hasibuan	75	V		75
19	Nur Aisyah	50		V	75
20	Regina Salsabila	70		V	75
21	Sella PutriNizami	60		V	75
22	MuhammadAlfajry	70		V	75
23	Tasya Novryanda	70		V	75
JUMLAH		1.790	14	9	75
RATA-RATA		77.83			75

Siklus II : Hasil Pembelajaran pada Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

NO	NAMA SISWA	NILAI TES TERTULIS	KRITERIA KETUNTASAN		KKM
			TUNTAS	BELUM	
1	Adyastha Affan Zeuron	100	V		75
2	MuhammadRazka S	100	V		75
3	Diandro Syukur R	100	V		75
4	Reyhan	100	V		75
5	MuhammadAlkhalifi G	100	V		75
6	AnindyaFikria	90	V		75
7	Eva Rismawati	85	V		75
8	Nur FatimahSitompul	75	V		75
9	MuhammadIqbal R	90	V		75
10	MuhammadKarim K.P	80	V		75
11	Muhammad Rafa A	85	V		75
12	Maulidya	75	V		75
13	Salwa AdeevaMyesha	90	V		75
14	NadillahAprilia	80	V		75
15	Azizan NasirAsfa	80	V		75
16	Tantra AdryGhani	85	V		75
17	Adinda PutriRahayu	65		V	75

18	Aqila Hasibuan	80	V		75
19	Nur Aisyah	65		V	75
20	Regina Salsabila	80	V		75
21	Sella PutriNizami	75	V		75
22	MuhammadAlfajry	75	V		75
23	Tasya Novryanda	75	V		75
JUMLAH		1.930	21	2	75
RATA-RATA		83.91			75

Modul Ajar 1

Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Yarnita, S.Pd.I
Institutsi	: SDN 005 Makmur
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: SD
Kelas/Semester	: 2A/Ganjil
Tema	: Mari mengenal Allah swt Al-Hafiz dan Al-Wali
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)
Kompetensi Awal	:

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, Dalam elemen akidah, peserta didik dapat mengenal rukun iman, tentang iman kepada Allah swt melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna : Al-Hafiz, Al-Wali, Al-Alim dan Al-Khabir). Peserta didik terbiasa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas secara berkelompok.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik bisa mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Peserta didik bisa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) serta menjadi pribadi yang mandiri.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah peserta didik membuat kaligrafi asmaul husna al-Hafiz dan al-Wali bererta artinya

Sarana prasana : 1 . Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya yang mendukung

2. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan materi Asmaulhusna al-Ḥafiz, al-Wali.

Target Peserta Didik : 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, sehingga kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dan sebagainya.

Model Pembelajaran : Model pembelajaran yang disarankan ialah cooperative script, dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan ialah diskusi dan kerja kelompok

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt, Maha Memelihara dengan baik, dan menunjukkan perilaku tawakal sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna al-Ḥafiz dengan penuh rasa tanggung jawab, bisa menyebutkan asmaulhusna al-Ḥafiz beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi al-Ḥafiz beserta artinya dengan baik dan benar.
- 1.2.Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt, Maha Melindungi dengan baik, serta menunjukkan perilaku bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna al-Wali dengan penuh rasa tanggung jawab, dapat menyebutkan asmaulhusna al-Wali beserta artinya beserta artinya dengan benar, dan dapat membuat karya berupa kaligrafi al-Wali beserta artinya dengan baik dan benar.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Meyakini Allah itu Al-Hafiz

- 1.1.2. Mengetahui asmaul husna Al-Hafiz beserta artinya
- 1.1.3. Meneladani asmaul husna Al-Hafiz dalam kehidupan sehari-hari
- 1.2.1. Meyakini Allah itu Al-Wali
- 1.2.2. Mengetahui asmaul husna Al-Wali beserta artinya
- 1.2.3. Meneladani asmaul husna Al-Wali dalam kehidupan sehari-hari

C. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan asmaulhusna al-Ḥafiz, al-Wali, beserta artinya dengan benar, dapat membuat karya berupa kaligrafi asmaul husna al-Ḥafiz, al-Wali, beserta artinya secara berkelompok. Sehingga dapat menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah swt Maha Memelihara dan Maha Melindungi

D. Pertanyaan Pemantik

- Pemantik pembelajaran dalam sub bab Allah al-Ḥafiz ini adalah meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, adalah Benarkah Allah itu al-Hafiz?
- Pemantik pembelajaran dalam pembelajaran sub bab Allah al-Wali ini adalah meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individual maupun secara kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, adalah Apakah kalian sudah tahu arti dan makna al-Wali?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
2. Guru bersama peserta didik membaca zikir pagi sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik
4. Guru memberikan apersepsi memberi gambaran mengenai asmaulhusna Al-Hafiz dan Al-Wali
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pelajaran

Kegiatan Inti (150 menit)

1. Peserta didik dibagi berkelompok dengan teman sebangkunya.
2. Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, Tepuk al-Ḥafiz dan Tepuk al-Wali

3. Guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati tampilan powerpoint yang di sampaikan oleh guru (**Mengamati**)
4. Guru menjelaskan tentang pengertian al-Ḥafiz dan al-Wali, bukti Allah al-Ḥafiz dan al-Wali, dan bagaimana cara meneladan Allah al-Ḥafiz dan al-Wali dalam kehidupan sehari-hari. (**Mengasosiasi**)
5. Masing-masing peserta didik berdiskusi menyebutkan dan menjelaskan tentang asmaulhusna al-Ḥafiz dan al-Wali beserta artinya. (**Berfikir Kritis**)
6. Peserta didik pada kelompoknya masing-masing kemudian menyebutkan dan menjelaskan tentang asmaulhusna al-Ḥafiz dan al-Wali beserta artinya secara bergantian. (**Mengeksplorasi**)
7. Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok dan kemudian memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna al-Ḥafiz dan al-Wali beserta artinya. (**Mengkomunikasikan**)
8. Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan.
9. Pada rubrik penilaian Aktivitasku, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi tentang asmaulhusna al-Ḥafiz dan al-Wali dengan sebaik mungkin.
10. Pada rubrik penilaian Aktivitas Kelompok, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk menyalin kembali kaligrafi tentang asmaulhusna al-Ḥafi dan al-Wali pada buku gambar.
11. Pada rubrik penilaian Tekadku, seluruh peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama supaya selalu meyakini bahwa Allah Maha Memelihara dan membiasakan diri bersikap tawakal, berserah diri hanyalah kepada Allah swt.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah.

F. Asesmen

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Adiyasta			
2		Reyhan			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dapat dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Adiyasta			
2		Reyhan			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan pada peserta didik dalam membuat karya kaligrafi asmaul husna al-Ḥafiz beserta artinya dirubrik penilaian **Aktivitas Kelompok**.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Adiyasta					
2	Reyhan					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan adalah memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahan penulisan adalah 40, sehingga jumlah skor maksimal adalah 100.

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor KKP1} + \text{KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat karya kaligrafi asmaul husna al-Wali beserta artinya pada rubrik penilaian **Aktivitas Kelompok**.

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Adiyasta					
2	Reyhan					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan adalah memiliki skor 60, sedangkan aspek kebersihan keindahan penulisan adalah 40, sehingga jumlah skor maksimal adalah 100.

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor KKP1} + \text{KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

G. Pengayaan dan Remedial**Pengayaan**

- Kegiatan pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal.
- Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor teman sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat dilakukan berupa pendalaman materi tentang Allah al-Ḥafiz, Allah al-Wali.

Remedial

Kegiatan perbaikan dapat diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Perbaikan ini dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, kemudian dilakukan penilaian kembali.

A. Glosarium

- Asmaulhusna merupakan nama-nama Allah yang baik.
- Al-Hafiz artinya Allah Maha Memelihara.
- Al-Wali artinya Allah Maha Melindungi

B. Daftar Pustaka

Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD).

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. Modul Metode Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik.

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sya'roni, Irham. 2009. Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Mengetahui,
Kepala SDN 005 Maksmur



SARASTRI, S.Pd.SD
NIP. 196510102005022001

Pangkalan Kerinci, 19 Oktober 2021
Guru PAI Kelas 2A

YARNITA, S.Pd.I
NIP. 198812102015032007

Modul Ajar 2

Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Informasi Umum

Nama Penyusun : Yarnita, S.Pd.I
Institutsi : SDN 005 Makmur
Tahun Penyusunan : 2023/2024
Jenjang Sekolah : SD
Kelas : 2A
Tema : Mari mengenal Allah swt Al-Alim dan Al-Khabir
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (1 X Pertemuan)
Kompetensi Awal :

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, Dalam elemen akidah, peserta didik dapat mengenal rukun iman, tentang iman kepada Allah swt melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna : Al-Hafiz, Al-Wali, Al-Alim dan Al-Khabir). Peserta didik terbiasa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas secara berkelompok.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik bisa mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna : Al-Hafiz, Al-Wali, Al-Alim dan Al-Khabir)

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Peserta didik bisa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia (Kegiatan P5 yang dilaksanakan adalah ide seru mengolah buah dan sayur)
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah peserta didik membuat kaligrafi asmaul husna al-Alim dan al-Khabir bererta artinya

Sarana prasana : 1 . Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya yang mendukung

2. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual yang relevan dengan materi Asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir.

Target Peserta Didik :1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan

dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.

2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, sehingga kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dan sebagainya.

Model Pembelajaran : Model pembelajaran yang disarankan ialah cooperative script, dengan menggunakan media powerpoint. Sedangkan metode pembelajaran yang direkomendasikan ialah diskusi dan kerja kelompok

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Mengetahui dengan baik, menunjukkan perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna al-Alim dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna al-Alim beserta artinya dengan benar, memahami cara mengamalkan sifat asmaul husna al-alim dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membuat karya berupa kaligrafi al-Alim beserta artinya dengan baik dan benar.
- 1.2. Peserta didik dapat menerima adanya Allah Swt. Yang Mahateliti/Yang Mahawaspada dengan baik, menunjukkan perilaku rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman makna asmaulhusna al-Khabir dengan penuh tanggung jawab, menyebutkan asmaulhusna al-Khabir beserta artinya dengan benar, memahami cara mengamalkan sifat asmaul husna al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membuat karya berupa kaligrafi al-Khabir beserta artinya dengan baik dan benar.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Meyakini Allah itu Al-Alim
- 1.1.2. Mengetahui asmaul husna Al-Alim beserta artinya
- 1.1.3. Memahami cara menteladani asmaul husna Al-Alim dengan baik
- 1.2.1. Meyakini Allah itu Al-Khabir
- 1.2.2. Mengetahui asmaul husna Al-Khabir beserta artinya
- 1.2.3. Memahami cara menteladani asmaul husna Al-Khabir dengan baik

C. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir beserta artinya, dapat membuat karya berupa kaligrafi al-Alim dan al-Khabir beserta artinya secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu, serta meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, dan Mahateliti/Waspada.

D. Pertanyaan Pemantik

- Pemantik pembelajaran dalam sub bab asmaul husna al-Alim ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Apakah arti al-Alim itu?
- Pemantik pembelajaran sub bab asmaul husna al-Khabir ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu Apakah kalian sudah tahu arti dan makna al-Khabir?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
2. Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru bersama peserta didik membaca zikir pagi sebelum memulai pembelajaran
4. Guru memberikan apersepsi memberi gambaran mengenai asmaulhusna Al-Alim dan Al-Khabir
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pelajaran

Kegiatan Inti (150 menit)

1. Peserta didik dibagi terdiri dari beberapa kelompok.
2. Guru mengajak peserta didik bertepuk bersama, Tepuk al-Alim dan Tepuk al-Khabir.
3. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi asmaulhusna al-Alim dan Al-Khabir dengan menggunakan media powerpoint. (**Mengamati**)
4. Peserta didik bertanya jawab tentang isi materi yang disampaikan guru. (**Berfikir Kritis**)
5. Guru menjelaskan tentang pengertian al-Alim dan Al-Khabir, bukti Allah al-Alim dan Al-Khabir, dan bagaimana cara meneladan asmaul husna al-Alim dan Al-Khabir dengan baik. (**Mengasosiasi**)
6. Peserta didik pada kelompoknya masing-masing kemudian menyebutkan dan menjelaskan tentang asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir beserta artinya dan bagaimana cara mengamalkan asmaul husna al-Alim dan al-Khabir secara bergantian. (**Mengeksplorasi**)
7. Guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing kelompok dan kemudian memberikan penjelasan tambahan serta penguatan yang disampaikan peserta didik tentang asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir beserta artinya dan cara mengamalkan asmaul husna al-Alim dan al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari. (**Mengkomunikasikan**)
8. Guru mengajak dan memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan.
9. Pada rubrik penilaian **Aktivitas**ku, peserta didik secara mandiri diminta untuk menebalkan dan mewarnai kaligrafi asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir dengan baik.
10. Pada rubrik penilaian **Aktivitas Kelompok**, peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyalin kembali kaligrafi asmaulhusna al-Alim dan al-Khabir pada buku gambar.
11. Pada rubrik penilaian **Tekad**ku, peserta didik diajak untuk berkomitmen bersama agar selalu meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui dan rajin belajar agar mengetahui banyak hal tentang ilmu pengetahuan.

12. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi ajar, guru memberikan soal latihan yang dikerjakan peserta didik secara individu.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
4. Guru dan peserta didik kemudian bersama-sama mengucapkan hamdalah.

F. Asesmen

Penilaian :

- 1) Penilaian sikap spiritual dapat dilakukan dengan observasi/pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Adiyasta			
2		Reyhan			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dapat dilakukan dengan observasi/pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Adiyasta			
2		Reyhan			
3					

3) Guru melakukan penilaian keterampilan pada peserta didik dalam membuat karya kaligrafi al-Alim beserta artinya pada rubrik penilaian Aktivitas Kelompok.

G. Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Ketepatan Kaidah Penulisan (KKP1)	Kebersihan Keindahan Penulisan (KKP2)	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
1	Adiyasta					
2	Reyhan					
3						

Penskoran:

Aspek ketepatan kaidah penulisan memiliki skor adalah 60, sedangkan aspek kebersihan keindahan penulisan adalah 40, sehingga jumlah skor maksimal adalah 100.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan pada skor KKP1} + \text{KKP2}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Pengayaan dan Remedial

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui Ketuntasan Belajar Minimal. Kegiatan pengayaan dapat dilakukan berupa penugasan menjadi tutor teman sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Allah Al-Alim dan Allah Al-Khabir
- Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai peserta didik. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran ulang pada materi yang dianggap sulit berdasarkan identifikasi guru. Remedial dilaksanakan pada hari dan waktu yang ditentukan oleh guru, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

H. Glosarium

- asmaulhusna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an
- Al-Alim : Allah Maha Mengetahui
- Al-Khabir : Allah Maha Teliti dan Maha Waspada

1. Daftar Pustaka

Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD).

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. Modul Metode Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. Pendekatan Pembelajaran Sainifik.

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Sya'roni, Irham. 2009. Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Mengetahui,
Kepala SDN 005 Makmur



SARASTRI, S.Pd.SD
NIP. 196510102005022001

Pangkalan Kerinci, 11 Oktober 2021
Guru PAI Kelas 2A

YARNITA, S.Pd.I
NIP. 198812102015032007

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



al-'Alim
Allah Maha Mengetahui

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-'Alim* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



al-'Khabir
Allah Mahateliti

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Khabir* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Ayo Berlatih

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Allah Maha Teliti. Allah memiliki Asmaul husna
2. Salah satu Asmaul husna yang artinya Maha Mengetahui adalah
3. Rajin belajar dan berdoa adalah salah satu cara menteladani Asmaul husna
4. Allah swt mengetahui segala yang ada dilangit dan di
5. Allahs maha teliti atas sesuatu yang bersifat

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Allah al-Hafiz

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



al-Hafiz

Allah Maha Memelihara

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Allah *al-Ḥafīz*

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Ḥafīz* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Allah *al-Walī*

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Tebalkan dan warnai kaligrafi berikut sebaik mungkin!



al-Wali

Allah Maha Melindungi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Allah *al-Wali*

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Salinlah tulisan kaligrafi *al-Wali* tersebut pada buku gambar kelompok kalian!

Ayo Berlatih

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, atau C !

1. Asmaul husna adalah
 - a. Nama-nama yang baik bagi Allah
 - b. Nama-nama malaikat yang indah
 - c. Nama-nama para nabi Allah

2. Allah Al-Hafiz artinya Allah Maha
 - a. Memelihara
 - b. Melindungi
 - c. Mendengar

3. Allah memelihara alam semesta dengan
 - a. Baik
 - b. Tepat
 - c. Sempurna

4. Nama Allah yang mempunyai arti Maha Melindungi Adalah
 - a. Al-Wali
 - b. Al-Alim
 - c. Al-Khabir

5. Menminta perlindungan kepada selain Allah adalah perbuatan syirik. Perbuatan syirik adalah termasuk dosa
 - a. Kecil
 - b. Sedang
 - c. Besar

FOTO DOKUMENTASI







